

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif tipe eksperimen. Arikunto (dalam Rukmaningsih, dkk, 2020) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diteliti. Sedangkan *quasi eksperimental design* (eksperimen semu) adalah metode eksperimen yang dipilih peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Adapun desain yang dipakai pada penelitian ini ialah *Nonequivalent Control Grup Design*. Hampir sama dengan *pretest-posttest control grup design*, bedanya desain ini tidak memilih secara acak kelompok eksperimen serta kelompok kontrol (Sugiyono, 2013: 79).

Adapun rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skema *Nonequivalent control group design*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

**Keterangan :**

Eksperimen = Kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya diterapkan metode *brainwriting* (yang diberi perlakuan)

Kontrol = Kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya diterapkan metode konvensional (tidak diberi perlakuan)

O<sub>1</sub> = Pre-test kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = Post-test kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = Pre-test kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = Post-test kelompok kontrol

X = Treatment (perlakuan) dengan menggunakan metode *brainwriting*

Widia Febrianti Sazida, 2023

**KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI TEMA CITA-CITAKU  
MELALUI METODE BRAINWRITING DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bentuk desain penelitian, dimana penelitian membutuhkan dua kelompok sebagai sarana pengumpulan data serta keperluan lainnya, dua kelompok tersebut terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemberian treatment atau perlakuan pada penelitian hanya diterapkan kepada kelompok kelas yang disebut kelompok eksperimen. Sebaliknya, penelitian tidak diterapkan treatment yaitu pada kelompok kelas yang disebut kelompok kontrol. Berdasarkan hal tersebut, maka digunakan dua kelas, kelompok eksperimen ialah kelas VA, serta kelompok kontrol ialah kelas VB. Mengikuti rancangan pada gambar 3.1, akan di berikan perlakuan (*treatment*) pada siswa kelas VA sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *brainwriting* sedangkan pada kelompok kelas kontrol tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran *brainwriting* namun menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Jadi, perlakuan (*treatment*) akan diterapkan pada kelas eksperimen, kemudian kelas kontrol berperan sebagai pembanding yang tidak diterapkan perlakuan istimewa. Nantinya, perbedaan nilai rata-rata *post test* atau tes akhir kelas eksperimen serta kelas kontrol akan dibandingkan, agar menjawab hipotesis apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku antara kedua kelompok tersebut.

### **3. 2 Partisipan**

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dipakai untuk mencari pengaruh, dengan cara membandingkan dampak yang terjadi dari treatment atau perlakuan yang telah diberikan. Maka dari itu, diperlukan lebih dari satu subjek penelitian supaya proses perbandingan dapat terjadi untuk memecahkan masalah pada penelitian ini. Peserta didik kelas V SDN 4 Sindangsari Kabupaten Garut dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini. Pemilihan kelas ini didasari oleh variabel yang digunakan yakni materi menulis teks narasi yang mana berkaitan dengan Kompetensi Dasar dalam kurikulum Sekolah Dasar kelas V. Maka dari itu, dalam penelitian ini ditetapkan peserta didik kelas V SDN 4 Sindangsari Kabupaten Garut sebagai partisipan dalam penelitian.

### **3. 3 Populasi dan Sampel**

### 3.3.1 Populasi penelitian

Definisi populasi yang dipaparkan Sugiyono (2013:80) dalam bukunya ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat subjek/objek yang telah ditentukan, seperti dimilikinya suatu ciri khas serta kualitas dimana nantinya akan dikaji serta ditarik kesimpulannya. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2013:80) maka, populasi adalah subjek atau objek yang terdapat pada suatu daerah yang memiliki kriteria tertentu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Peserta didik kelas V SDN 4 Sindangsari Kabupaten Garut merupakan populasi yang dipilih dalam penelitian ini.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Jadi, sampel merupakan bagian dari sebuah populasi. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini diambil sampel dari sebuah populasi dengan menerapkan metode sampling jenuh atau *saturation sampling*. Sugiyono (2013:85) menyebutkan “Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” karena total seluruh anggota populasi pada penelitian ini tidak begitu banyak, maka teknik ini dipilih sebagai teknik sampel yang paling cocok untuk digunakan.

Selanjutnya, peneliti memilih dua kelompok belajar dari peserta didik kelas V SDN 4 Sindangsari sebagai sampel pada penelitian ini. Kelompok belajar tersebut terdiri dari 17 orang siswa kelas VA menjadi kelompok eksperimen, lalu 17 orang siswa kelas VB menjadi kelompok kontrol. Sebagai kelompok eksperimen, kelas VA diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode *brainwriting* pada proses aktivitas pembelajaran. Berbeda dengan kelas VB yang tidak diberikan perlakuan penerapan metode *brainwriting* dalam proses pembelajarannya dan hanya menerapkan metode konvensional. Sejalan dengan hal tersebut Djamarah (dalam Oktavian & Sulaiman, 2022) berpendapat bahwa metode konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada pendidik dan biasa diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Pada penelitian ini, metode konvensional yang

diterapkan ialah metode ceramah.

### **3. 4 Devinisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian dalam penelitian ini ialah metode *brainwriting* sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) sedangkan keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku kelas V SDN 4 Sindangsari sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Berikut penjelasan kedua variabel tersebut.

#### **Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Y) (Purwanto, 2019). variabel independen dalam penelitian ini adalah metode *brainwriting* yang merupakan alat bantu dalam keterampilan menulis peserta didik. Penggunaan metode *brainwriting* akan berpengaruh terhadap meningkat tidaknya keterampilan menulis teks narasi.

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi penyebab karena adanya variabel bebas (Purwanto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks narasi.

### **3. 5 Instrumen Penelitian**

Menurut Purwanto (2018:23) Instrumen dipandang sebagai fasilitas atau alat pengumpulan data yang dipakai peneliti untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas hasil pekerjaannya, sehingga nantinya akan lebih mudah diolah. Sejalan dengan itu Sugiyono (2013:102) mendefinisikan bahwa Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran fenomena alam atau sosial dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Berlandas tumpu pada pernyataan tersebut, fenomena yang diamati ialah keterampilan menulis peserta didik khususnya dalam materi teks narasi, pada mata pelajaran bahasa indonesia. Maka dari itu dipilih instrumen tes pada penelitian ini, dengan berpedoman pada ketentuan yang sudah direncanakan serta disusun. Tes sebagai instrumen pengumpul data, merupakan salah satu alat ukur yang paling efektif untuk mengukur kuantitas dan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu

Nurgiyantoro (dalam Nuzulia, 2020) menyatakan tes merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian dengan menggunakan tugas. Lembar tugas atau lembar tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Tes tersebut dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran atau disebut *pretest*, yang merupakan usaha untuk mengetahui batas keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks narasi sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Kemudian dilakukan *posttest* atau tes yang dilakukan setelah peserta didik menjalani proses pembelajaran, hasil tes ini dipakai dalam analisa keterampilan menulis teks narasi peserta didik pasca diterapkan perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah tes keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku. Seluruh kelompok belajar baik eksperimen maupun kontrol diberikan kedua tes tersebut, tes yang dilakukan menjadi sarana peneliti untuk mengetahui sejauh mana perbedaan keterampilan peserta didik dalam menulis teks narasi mulai sebelum diterapkan metode *brainwriting* hingga sesudahnya.

Untuk memperoleh data maka dibutuhkan adanya pedoman penelitian yang berisikan indikator penilaian dengan tujuan agar memberikan hasil penelitian yang berkualitas baik. Penilaian hasil tulisan teks narasi tema cita-citaku dengan metode *brainwriting* berdasarkan pada 4 indikator yaitu isi teks, struktur teks, pengorganisasian isi tulisan, dan kebahasaan. Instrument atau rubrik penilaian ini disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variabel penelitian. Penilaian ini berdasarkan pada teori Kristiyani (2018) dengan 15 aspek penilaian dan skor tertinggi yaitu 15.

Tabel 3.2 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi Tema Cita-Citaku

No.	Indikator	Aspek	Skor (1-0)	
			Ya	Tidak
1.	Isi Teks Narasi	Kesesuaian isi dengan tema		
		Kesesuaian isi dengan maksud dan tujuan		
		Kesesuaian isi dengan sasaran/pembaca		
2.	Struktur Teks	Terdapat orientasi		
		Terdapat komplikasi		

	Terdapat resolusi
	Terdapat koda
3. Pengorganisasian Isi Tulisan	Orientasi ditulis minimal dalam 2 kalimat
	Komplikasi ditulis minimal dalam 3 kalimat
	Resolusi ditulis minimal dalam 3 kalimat
	Koda ditulis minimal dalam 2 kalimat
4. Kebahasaan	Ketepatan penggunaan tanda baca titik
	Ketepatan penggunaan tanda baca koma
	Ketepatan penggunaan huruf kapital
	Kelengkapan huruf dalam penulisan kata/kalimat
Skor Maksimal =	15

### 3. 6 Validitas Instrumen

Definisi validitas ialah suatu ukuran yang menyatakan level keabsahan atau kevalidan sebuah instrumen. Pada prinsipnya ada dua macam instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian, yaitu instrumen test yang berfungsi sebagai pengukur prestasi belajar serta instrumen nontest yang berfungsi sebagai pengukur sikap. Validitas suatu instrumen sesuai pernyataan Sugiyono (2013:125) ialah jika instrumen itu bisa dipakai dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur. Instrumen penelitian sebelum dipergunakan akan diuji lebih dulu oleh ahli agar validitasnya diketahui. Artinya, kebenaran dan ketepatan instrumen yang digunakan untuk mengukur hal yang ingin diukur telah valid. Pada penelitian ini tes keterampilan menulis peserta didik digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Untuk mengukur validitas peneliti memakai *Expert Judgement* atau pendapat dari ahli yaitu dosen pembimbing. Penggunaan validasi ahli dalam penelitian ini ialah agar peneliti tahu layak atau tidaknya instrumen yang sudah dirancang serta memberi informasi jika ada koreksi serta penambahan berdasarkan masukan dan kritik dari ahli. Suatu instrumen dapat digunakan serta dilakukan uji coba sebagai instrumen

penelitian apabila telah dinyatakan valid.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah pada penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Berikut penjabaran dari setiap tahap penelitian ini.

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan fase pertama saat melakukan penelitian. Jika, persiapannya optimal maka akah mendapatkan hasil yang maksimal. Pada tahap persiapan ini hal yang pertama dilakukan adalah dengan mempersiapkan dan merencanakan semua hal yang dibutuhkan untuk memperoleh data penelitian yang diharapkan. Dimulai dengan studi pendahuluan terlebih dahulu yaitu, mengobservasi keadaan lapangan tentang permasalahan yang ingin dikaji serta berdiskusi dengan pendidik kelas V, dan mencari referensi dari berbagai sumber dan penelitian terdahulu yang relevan. Lalu, meminta perizinan kepada pihak sekolah SDN 4 Sindangsari Kabupaten Garut, setelah itu peneliti mulai menyiapkan lembar tes penugasan sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks narasi, merancang RPP, serta menyusun rubrik penilaian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini dilaksanakan penugasan tes menulis teks narasi tema cita-citaku kepada peserta didik. Pada tahap pertama dilakukan *pretest* dengan maksud agar dapat mengukur keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks narasi. Pemberian *pretest* ini dilakukan kepada kedua kelompok belajar, yaitu kelompok eksperimen serta kontrol. *Treatment* akan diterapkan sesudah *pretest* dilaksanakan, hanya saja *treatment* atau perlakuan yang diberikannya berbeda. Untuk kelompok eksperimen diterapkan *treatment* metode pembelajaran *brainwriting*, berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak diterapkan *treatment* metode *brainwriting* namun dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*), lalu dilakukan *posttest* kepada kedua

kelompok tersebut dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik usai menerima *treatment* lalu hasil yang didapat pada saat *pretest* serta *posttest* dibandingkan, apakah terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks narasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### **3. Tahap Penilaian**

Tahap penilaian merupakan fase terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dari tahap pelaksanaan yang telah dilakukan. Yang pertama melakukan penilaian terhadap skor yang didapat melalui *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen serta kelompok kontrol, sehingga diperoleh nilai. Penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya, data tes di analisis melalui penghitungan nilai yang diperoleh oleh peserta didik. Selain itu juga dilakukan uji data statistika dengan cara uji normalitas, uji statistik deskriptif, uji homogenitas serta uji-t (uji hipotesis). Lalu, membahas hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

#### **3.8 Analisis Data**

Tahapan ini dipandang sebagai kegiatan yang dilaksanakan sesudah semua data terkumpul baik dari responden maupun sumber data lainnya. Data tersebut masih berupa data mentah dimana harus dilakukan lebih dulu pemrosesan data supaya permasalahan serta hipotesis penelitian bisa dijawab atau dipecahkan. Teknik pengolahan data yang dipakai adalah pengolahan data kuantitatif. Data yang sudah terkumpul nantinya diolah berdasarkan teknik pengolahan data yang digunakan. Data yang dimaksud berbentuk hasil dari *pretest* serta *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Proses analisa data kuantitatif yang dilaksanakan peneliti memakai statistik deskriptif dan statistik inferensial.

##### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Jenis analisa statistik ini dilakukan dengan tujuan agar data penelitian yang sudah terkumpul dideskripsikan untuk mengetahui gambaran

secara umum dari setiap variabel. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa analisis data deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Pada penelitian yang dilakukan, data kuantitatif yang akan digambarkan ialah nilai *pretest* serta *posttest*. Pengolahan data kemudian dilaksanakan dengan program SPSS *version 29.0 for windows* sebagai *software* pembantu dalam mendapatkan hasil dari penghitungan data statistik deskriptif, dimana data ini mencakup mean atau nilai rata-rata, skor minimum dan maximum, serta standar deviasi.

### 3.8.2 Statistik Inferensial

Fungsi penggunaan statistik ini adalah untuk membuktikan hipotesis yang ditetapkan pada penelitian. Tahap ini akan dilakukan uji perbedaan terhadap rata-rata nilai *pretest* serta *posttest* dari kelompok eksperimen serta kontrol. Tujuan akhir pada tahap analisis ini yaitu untuk mendapatkan informasi berupa pengetahuan dan pembuktian ditemukan atau tidak perbedaan rata-rata hasil keterampilan menulis teks narasi antara kedua kelompok sesudah diterapkan *treatment* yang beda. Pada pengujian hipotesis statistik penelitian, uji perbedaan rata-rata yang dipakai bisa ditetapkan melalui uji asumsi data terlebih dahulu yang mencakup uji normalitas serta uji homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang dianalisis apakah berdistribusi normal ataupun tidak. Teknik shapiro-wilk digunakan pada pengujian ini, dengan menggunakan *software* SPSS *version 29.0 for windows*. Taraf signifikansi yang dipakai pada penelitian yang dilakukan adalah 5% atau 0,05, berikut adalah syarat pengujian yang dilaksanakan:

- Jika nilai signifikansi (sig.)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Keterangan :

$H_0$  : merupakan data berdistribusi normal

$H_a$  : merupakan data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut memiliki tingkat varian data yang homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan *software* SPSS *version* 29.0 *for windows*. Taraf signifikansi yang dipakai pada penelitian yang dilakukan adalah 0,05, berikut adalah syarat pengujian yang dilakukan:

- Jika nilai signifikansi (sig.)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Keterangan :

$H_0$  : *varians* data homogen (sama)

$H_a$  : *varians* data tidak homogen (tidak sama)

## 3. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Rata-rata)

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis, yakni keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku pada peserta didik yang mendapatkan *treatment* pembelajaran dengan menerapkan metode *brainwriting* dengan peserta didik yang tidak mendapatkan *treatment*. Pengujian dilaksanakan dengan memanfaatkan *software* SPSS *version* 29.0 *for windows*. Pada proses pengujian ini, uji prasyarat dilakukan lebih dulu yang mencakup uji normalitas serta uji homogenitas. Apabila data tersebut normal serta homogen, selanjutnya pengujian perbedaan rata-rata dengan jenis statistik parametrik yakni uji-t dengan menggunakan dua sampel yaitu *paired sample t-test* serta *independent sample t-test* dapat dilaksanakan.

### - Independent Sample T-Test

Pengujian ini dilakukan agar perbedaan rata-rata dari dua sampel yang tidak berhubungan dapat diketahui. Independent sample t-test dilaksanakan atas hasil *posttest* kelompok eksperimen (metode *brainwriting*) dan kelompok kontrol (metode konvensional).

Taraf signifikansi yang dipakai pada penelitian yang dilakukan adalah 0,05, berikut adalah syarat pengujian yang dilakukan.

- Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Atau dengan menggunakan berikut ini:

- Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Keterangan :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku antara kelompok yang menggunakan metode *brainwriting* dengan kelompok yang tidak menggunakan metode *brainwriting*

$H_a$  : Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku antara kelompok yang menggunakan metode *brainwriting* dengan kelompok yang tidak menggunakan metode *brainwriting*